

SKRIPSI

KAMBING - REPRODUKSI

**ABNORMALITAS SEL TELUR DAN EMBRIO KAMBING KACANG
YANG BERASAL DARI RUMAH POTONG HEWAN (RPH)
KOTAMADYA SURABAYA SEBAGAI
STUDI PENDAHULUAN**



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FKH. 665/93

Ward
a

OLEH :

STEFANUS CATUR BAYU WARDIANTO

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

**ABNORMALITAS SEL TELUR DAN EMBRIO KAMBING KACANG
YANG BERASAL DARI RUMAH POTONG HEWAN (RPH)
KOTAMADYA SURABAYA SEBAGAI
STUDI PENDAHULUAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



oleh :

STEFANUS CATUR BAYU WARDIANTO

068611228

Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Soehartojo', written over a horizontal line.

Prof. Dr. SOEHARTOJO H., M.Sc.

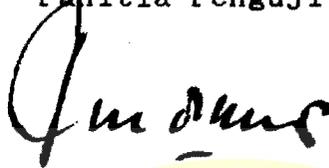
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budi Santoso', written over a horizontal line.

Drh. BUDI SANTOSO

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui

Panitia Penguji



Dr. Isnudiono, Drh., M.S.

Ketua



Dr. DNK. Laba Mahaputra, Drh., M.Sc.

Sekretaris



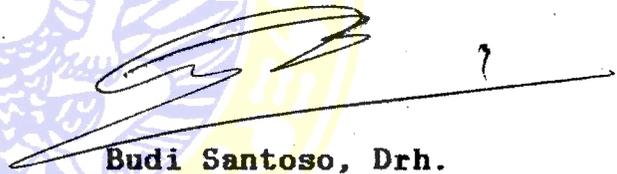
Prof. Dr. Soehartojo H., M.Sc.

Anggota



Dr. Moch. Zainal Arifin, M.S.

Anggota



Budi Santoso, Drh.

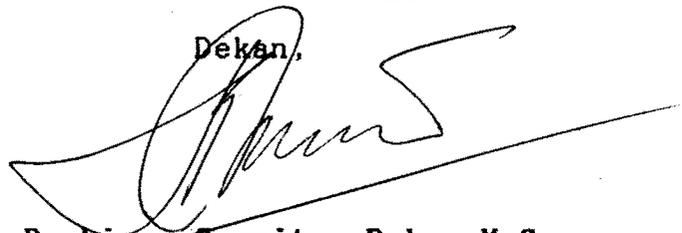
Anggota

Surabaya, 14 Oktober 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Rochiman Sasmita, Drh., M.S.

NIP. 130350739

ABNORMALITAS SEL TELUR DAN EMBRIO KAMBING KACANG
YANG BERASAL DARI RUMAH POTONG HEWAN (RPH)
KOTAMADYA SURABAYA SEBAGAI
STUDI PENDAHULUAN

Stefanus Catur Bayu Wardianto

INTISARI

Survey ini bertujuan untuk inventarisasi persentase abnormalitas sel telur dan embrio kambing kacang betina yang dipotong dari Rumah Potong Hewan (RPH) Kotamadya Surabaya.

Sebanyak 208 alat kelamin betina yang didapat dari RPH KMS yang semuanya terdapat korpus luteum dan tidak menunjukkan gejala bunting secara anatomis, kemudian dibersihkan mulai ovarium sampai uterus dari jaringan pengikatnya. 208 alat kelamin betina tadi dilakukan pengurusan (flushing) masing-masing sampai 3 kali dengan menggunakan TCM-199 untuk mendapatkan sel telur dan embrio baik yang normal maupun yang abnormal.

Hasil yang didapat ditabulasikan dan diolah berdasarkan persentase serta disajikan dalam bentuk diskriptif. Hasil yang didapat dari survey ini adalah sel telur abnormal 21,43%, normal 78,57%, 2 sel abnormal 29,03%, normal 70,97%, 4 sel abnormal 15,15%, normal 84,85%. 8 sel abnormal 21,62%, normal 78,38%, lebih dari 8 sel abnormal 30,95%, normal 69,05% dan didapatkan angka tangkapan (Recovery rate) sebesar 86,69%.